

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Aprilianti dan Kasmawati, 2022, *Hukum Adat di Indonesia*, Pusat Medika, Bandung.
- Abdul Basith Junaidy, Et. Al., 2020, *Hukum Pidana Islam Indonesia*, Rajawali Buana Pusaka, Depok.
- Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Ahmad Wardi Muslich, 2005, *Hukum Pidana Islam*, Sinar Grafika Offset, Jakarta.
- Aria Zurnetti, 2021, *Kedudukan Hukum Pidana Adat Dalam Penegakan Hukum Dan Relevansinya dengan Pembaruan Hukum Pidana Nasional*, Rajawali Pers, Depok.
- Bahaluddin Surya dan Johanna, 2024, *Modul KUHP 2023: Tindak Pidana Perzinaan*, Institute for Criminal Justice Reform, Jakarta.
- Bambang Suggono, 2010, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Erdianto Effendi, 2011, *Hukum Pidana Indonesia*, Rafika Aditama, Bandung.
- Fitri Wahyuni, 2018, *Hukum Pidana Islam: Aktualisasi Nilai-Nilai Hukum Pidana Islam dalam Pembaharuan Hukum Pidana Indonesia*, Nusantara Persada Utama, Tangerang.
- Hilman Hadikusuma, 2000, *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Mandar Maju, Bandung.
- Nilma Suryani, 2022, “Penerapan Sanksi Pidana Adat Terhadap Tindak Pidana Penghinaan Studi Hukum Pidana Adat Minangkabau”, Rajawali Pers, Depok.
- Neng Djubaedah Wiranata, 2010, *Perzinaan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia ditinjau dari Hukum Islam*, Media Grafika, Jakarta.
- I Dewa Made Suartha, 2015, *Hukum dan sanksi Adat (Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana)*, Setara Press, Malang.

Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Syafrida Hafni Sahir, 2021, *Metodologi Penelitian*, Penerbit KBM Indonesia, Jogjakarta.

Tolib Setiadi, 2018, *Intisari Hukum Adat Indonesia dalam Kajian Kepustakaan*, Alfabeta, Bandung.

Soetato, Et. Al., 2021, *Buku Ajar Hukum Adat*, Madza Media, Malang.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Darurat Nomor 1 Tahun 1951 tentang Tindakan-Tindakan Sementara untuk Menyelenggarakan Kesatuan Susunan Kekuasaan dan Acara Pengadilan-Pengadilan Sipil.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

Peraturan Daerah Kabupaten Mukomuko Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pelestarian Adat-Istiadat dan Budaya.

C. Jurnal

Ajisman, 2018, "*Orang Minangkabau di Mukomuko dalam Perspektif Sejarah 1945-2003*", *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 4, No. 1, 2018.

Abdul Malik Mufty, 2025, "*Penerapan Sistem Peradilan Pidana Adat Sebagai Alternative Dispute Resolution Dalam Perkara Tindak Pidana Ringan Berbasis Nilai Keadilan Pancasila*", *Rio Lao Jurnal*, Vol.2, No.1, 2025.

Aji Nugraha, Et. Al., 2025, "*Analisis Tindak Pidana Perzinahan Menurut Pasal 284 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dibandingkan Dengan Pasal 411 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum*", *Jurnal Pustaka Galuh Justisi*, Vol.3, No. 2, 2025.

Andi Mulawangsa Mappakal dan Rudi, 2021, "*Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Budaya di Desa Tompo Bulu Kecamatan*

Buluppoddo Kabupaten Sinjai”, Jurnal Ilmiah Administrasita, Vol.12, No. 02, 2021.

Badan Pengkajian MPR RI, 2020, “*Eksistensi Hukum Adat dalam Sistem Hukum Indonesia*”, Jurnal Majelis, Edisi 02, 2020.

Chaisar Antonius Amik, 2023, “Perbandingan Perzinahan Dalam Kitab Undang Undang Hukum Pidana Dengan Perzinahan Dalam Hukum Adat Dayak Abai”, Skripsi, Universitas Borneo Tarakan.

Denada Galuh Thampyana Rahayu dan Muhamad Hasan Rumlus, 2023, “*Penyelesaian Tindak Pidana Perzinaan Secara Hukum Positif, Hukum Islam Dan Hukum Adat Kedang Lembata*”, *Equality Before The Law*, Vol. 3, No. 2, 2023.

Dyajeng Ayu Musdalifah, Ali Masyhar, Cahya Wulandari, 2025, “*Eksistensi dan Perluasan Asas Legalitas dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1946 dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2023*”, Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, Vol. 4, No. 1, 2025.

Handrawan, 2016, “*Sanksi Adat Delik Perzinahan (Umoapi) Dalam Perspektif Hukum Pidana Adat Tolaki*”, *Perspektif*, Vol. XXI, No. 3, 2016.

La Syarifuddin, 2019, “*Sistem Hukum Adat Terhadap Upaya Penyelesaian Perkara Pidana*”, *Risalah Hukum*, Vol.15, No.2, 2019.

Muhammad Erfan, Nor Fadillah dan Fitriah, 2024, “*Hukum Adat di Indonesia: Aspek, Teori, dan Penerapan*”, Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. 2, No. 2, 2024.

Musmulyadin, “*Peranan Lembaga Adat Sebagai Lembaga Alternatif Penanggulangan Kejahatan dalam Sistem Hukum Indonesia di Kecamatan Donggo Kabupaten*”, Artikel.

Nunung Dian Wahyuningsih, “*Perbandingan Hukum Perzinahan dalam UU No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dengan Hukum Islam*”, *Journal of law, society, and Islamic civilization*, Vol. 11, No. 2, 2023.

R. Bagus Irawan, Dede Santi Fatimah, Aryo Fadlian, 2021, “*Analisis Yuridis Penyelesaian Kasus Perzinahan Berdasarkan Hukum Adat Minangkabau Dan Hukum Adat Batak*”, *Jurnal Of Law*, Vol. 1, No. 1, 2021.

Ria Febria, B. Rini Heryanti, dan Amri Panahatan Sihotang, 2022, “*Kajian Hukum Perkawinan Adat Sesuku Di Masyarakat Minangkabau*”, *Semarang Law Review (SLR)*, Vol. 3, No. 1, 2022.

Rismadona, 2019, *“Proses Adat Perkawinan Masyarakat di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu”*, Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya, Vol.3, No.1, 2019.

Sahran Hadziq, 2019, *“Pengaturan Tindak Pidana Zina Dalam KUHP Ditinjau Dari Perspektif Living Law”*, Lex Renaissance, Vol. 4, No. 1, 2019.

Ukillah Supriatin, dan Iwan Setiawan, 2016, *“Persepsi Mengenai Hukum Pidana Adat”*, Vol. 4, No. 2, 2016.

Yogi Febri Rizki, dan Riki Zulfiko, 2022, *“Proses Penyelesaian Tindak Pidana Perzinaan Secara Adat di Jorong Ladang Laweh”*, Sumbang 12 Jurnal, Vol. 01 No. 01, 2022.

D. Skripsi/Tesis/Disertasi

Nilma Suryani, 2020, *“Penerapan Sanksi Pidana Adat Dalam Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana Penghinaan Sebagai Suatu Delik Adat (Studi: Hukum Pidana Adat Minangkabau)”*, Disertasi Doktor Universitas Andalas, Padang.

Ridwan Pakambangan, 2023, *“Peran Lembaga Adat Dalam Penyelesaian Pelanggaran Adat (Studi Kasus Sengketa Tanah Tongkonan) Di Lembang Rano Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja”*, Disertasi Doktor Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo.

